

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN BIBIT CABAI SEBAGAI UPAYA Mendukung KETAHANAN PANGAN DI KECAMATAN BUKIT BESTARI, PROVINSI KEPULAUAN RIAU

ABSTRAK

Penelitian ini sebagai salah satu upaya mendukung ketahanan pangan berbasis rumah tangga. Tujuannya untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program bantuan bibit cabai oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau melalui Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan (DKP2KH) di Kecamatan Bukit Bestari. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program telah memiliki ukuran dan tujuan yang jelas, yakni mendorong masyarakat memanfaatkan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan cabai secara mandiri. Namun, pemahaman masyarakat terhadap tujuan besar program masih belum optimal, sehingga keberhasilan program cenderung diukur dari aspek administratif semata, seperti jumlah bibit yang disalurkan. Selain itu, faktor sumber daya pendukung, seperti keterbatasan penyuluh pertanian, minimnya anggaran pendampingan, serta kurangnya sarana prasarana, menjadi hambatan dalam pelaksanaan program secara maksimal. Komunikasi antarorganisasi juga belum berjalan efektif, ditandai dengan lemahnya koordinasi lanjutan, monitoring, dan evaluasi program di lapangan. UPTD BPSPTPHP sebagai pelaksana program telah memiliki legalitas dan struktur organisasi yang jelas, tetapi belum sepenuhnya didukung oleh kapasitas pelaksanaan yang memadai. Di sisi lain, sikap para pelaksana program menunjukkan komitmen yang baik, meskipun masih terkendala oleh keterbatasan fasilitas operasional. Dukungan dari aspek sosial, ekonomi, dan politik terhadap pelaksanaan program terbilang kondusif, namun masih terdapat variasi partisipasi masyarakat antar penerima manfaat. Dengan demikian, agar implementasi program dapat mencapai tujuan secara optimal, diperlukan penguatan kapasitas sumber daya, perbaikan mekanisme komunikasi antarorganisasi, serta pendampingan teknis yang berkelanjutan kepada penerima bantuan, sehingga program benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap ketahanan pangan rumah tangga di Provinsi Kepulauan Riau.

Kata kunci: *Implementasi kebijakan, bantuan bibit cabai, ketahanan pangan.*

**IMPLEMENTATION OF CHILI SEED ASSISTANCE PROGRAM
AS AN EFFORT TO SUPPORT FOOD SECURITY
IN BUKIT BESTARI DISTRICT, RIAU ISLANDS PROVINCE**

ABSTRACT

This research is part of the efforts to support household-based food security. The study aims to describe the implementation of the chili seed assistance program by the Riau Islands Provincial Government through the Food Security, Agriculture, and Animal Health Service (DKP2KH) in Bukit Bestari District. This study employed a descriptive qualitative method with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the program has clear dimensions and objectives, namely encouraging households to utilize their home yards to meet their chili needs independently. However, the community's understanding of the broader objectives of the program remains suboptimal. As a result, the success of the program tends to be measured solely by administrative indicators, such as the number of seeds distributed. Furthermore, several supporting resource factors—such as the limited number of agricultural extension workers, insufficient budget allocations, and inadequate infrastructure—have hindered the optimal implementation of the program. Communication between organizations has also been ineffective, as shown by the lack of follow-up coordination, monitoring, and program evaluation in the field. UPTD BPSPTPHP, as the implementing unit, already possesses clear legal status and organizational structure, but its field implementation is constrained by limited capacity and resources. On a positive note, the program implementers have demonstrated a strong commitment, although operational limitations still pose challenges. The implementation of the program is generally supported by favorable social, economic, and political conditions. However, community participation among recipients remains inconsistent. Therefore, to optimize the achievement of the program's objectives, it is necessary to strengthen resource capacity, enhance inter-organizational communication mechanisms, and provide continuous technical assistance to the beneficiaries. These efforts are essential to ensure that the program contributes significantly to sustainable household food security in the Riau Islands Province.

Keywords: Policy implementation, chili seed assistance, food security.